



Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

Elsa Meirina¹⁾, Mike Kusuma Dewi²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

elsameirina@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Along with the government's discourse to support the emergence of Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia, the higher the needs of the community, especially the owners of these Micro, Small, and Medium Enterprises, for expertise in bookkeeping. Therefore, this training was provided to provide an understanding of the importance of financial records. It is hoped that the students of State High School 2 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, can keep good financial records to increase the opportunity to get a job or be more daring to establish their Micro, Small, and Medium Enterprises. This training is provided by providing material presentations, discussions, and simulations. Based on the results of the service implementation, it can be concluded that most students have understood the importance and have been able to do simple financial records.

Keywords: Accounting; Financial; Recording; Training

Detail Artikel:

DiSubmit: 22 Desember 2022

Disetujui: 03 Januari 2023

PENDAHULUAN

Siswa-siswi sekolah menengah atas (SMA), dimana mereka berusia rata-rata 15-18 tahun, merupakan generasi yang memiliki potensial dan tingkat produktifitas yang cukup tinggi dimana sebagian dari mereka setelah lulus sekolah, mencari pekerjaan. Tantangan dunia kerja semakin berat seiring terjadinya era bonus demografi. Menurut data statistik Kemendikbud tahun 2020, angka kasar perkiraan lulusan SMA sebanyak 3,6 juta per tahun. Dari jumlah ini diperkirakan hanya 1,3 juta lulusan SMA yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sementara per tahun, perguruan tinggi meluluskan 1,3 juta mahasiswa. Kemudian yang bekerja sebanyak 46 juta dan menganggur sebanyak 9 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencari kerja tiap tahun akan meningkat dibandingkan dengan tersedianya lapangan kerja.

Oleh karena itu diperlukan pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMA. Hal ini penting dilakukan agar para lulusan SMA ini bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahaan., Wirausaha adalah kegiatan menciptakan peluang usaha atau menciptakan bisnis baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Darma & Sari, 2022a).

Berwirausaha, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Saat ini, begitu banyak wirausaha baru muncul menjalankan bisnis yang baru dan beragam. Bisnis tersebut sering kali disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh seseorang yang tidak termasuk

cabang perusahaan dari usaha menengah (Salmiah & Nanda, 2017). UMKM juga telah menyerap tenaga kerja dan menciptakan produk dalam negeri. Pada saat ini laporan keuangan pada suatu perusahaan sudah beralih dari *cash basis* menjadi *accrual basis*. Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu berupa pencatatan dan pelaporan keuangan (Leriza Desitama Anggraini et al., 2022)

Oleh karena itu, ilmu dalam pengelolaan keuangan sangat penting diberikan sejak dini. Pelatihan pembukuan merupakan salah satu bentuk pengajaran yang efektif dalam mengajarkan teknik pembukuan atau pencatatan keuangan. Menurut (Setyawati et al., 2018) ketika jiwa kewirausahaan sudah diasah bahkan sejak SD, SMP, dan SMA, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi perlu untuk diperkenalkan. Dengan demikian, mereka pengusaha muda dan pemula mampu untuk mencetak lapangan pekerjaan untuk memberikan *multiplier effect* bagi lingkungan disekitarnya (Setyawati et al., 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan upaya untuk dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja dan atau dunia bisnis. Diharapkan dengan pelatihan ini, para siswa dapat mengerjakan pencatatan keuangan sehingga dapat membantu dalam kelancaran usaha atau bisnis yang mereka lakukan.

Tujuan dan Manfaat Program Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

1. Menyadari serta mengedukasi kepada siswa mengenai manfaat dan pentingnya untuk memiliki sebuah sistem pencatatan atau pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat.
2. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan serta membuat laporan laba rugi sederhana.

Manfaat dari kegiatan ini diantaranya :

1. Para siswa memperoleh edukasi mengenai sistem pencatatan atau pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat.
2. Para siswa memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana.

Permasalahan

Berikut rumusan masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini :

1. Apakah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman mampu membuat pencatatan keuangan sederhana?
2. Apakah kendala yang timbul dalam membuat pencatatan keuangan sederhana?

Aspek Teoritis

Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yaitu :

- Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
- Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan (Adam, 2015).

Terdapat beberapa manfaat yang dirasa dengan adanya informasi akuntansi sebagai berikut :

- a. Sebagai alat ukur suatu keberhasilan ataupun kegagalan usaha dengan cara menilai harta ataupun hutang yang ada di perusahaan. Nilai uang dicatat dan dilaporkan



menggunakan proses akuntansi. Sehingga akuntansi memang merupakan *language of business*. Apapun kegiatannya apabila terlibat dalam kegiatan usaha maka akan terasa manfaat dengan adanya ilmu akuntansi.

- b. Akuntansi juga merupakan penghasil informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas operasional usaha.
- c. Menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*=badan usaha) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar perusahaan (Adam, 2015).

Pencatatan Atau Pembukuan

Antara Pembukuan dan Akuntansi ada saling berhubungan dan tidak ada pemisahan yang tegas dan diterima secara umum. Pada umumnya Pembukuan adalah pencatatan data perusahaan dengan suatu cara tertentu. Seorang pemegang buku mungkin bertanggung jawab atas semua pencatatan dalam perusahaan atau hanya sebagian kecil saja dari kegiatan pencatatan dalam perusahaan tersebut (seperti misalnya mencatat keluar masuknya barang dalam kartu stok). Sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pemegang buku bersifat pelaksanaan. Akuntansi, terutama berhubungan dengan perencanaan system pencatatan, penyusunan laporan berdasarkan data yang telah dicatat dan penafsiran atas laporan-laporan tersebut. Akuntan biasanya memimpin dan mengawasi pekerjaan seorang pemegang buku. Makin besar perusahaan, makin banyak pula tingkat-tingkat pembagian tanggung jawab dan wewenang yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Pekerjaan akuntan pada tingkat permulaan mungkin termasuk pekerjaan pembukuan. Dalam setiap keadaan, akuntan harus mempunyai pengetahuan yang lebih banyak, baik pengetahuan mengenai konsep-konsep akuntansi maupun kemampuan analitisnya dibandingkan dengan seorang pemegang buku (Adam, 2015).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah berupa data keuangan yang disusun mengenai kondisi keuangan perusahaan (Sarifah et al., 2021). Laporan keuangan pada umumnya merupakan proses akuntansi yang menghasilkan hasil berupa data keuangan yang dapat dijadikan sarana untuk menginformasikan aktivitas perusahaan kepada pihak yang memakainya (Hery, 2021). Laporan keuangan berupa gambaran *output* usaha berasal atas sebuah bisnis yang dijalankan pada saat tertentu yang mana hasil dari laporan tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan serta instrumen terpenting untuk mengevaluasi keadaan ekonomis sebuah usaha (Widyatuti, 2017). Penyusunan laporan keuangan yaitu meliputi *balance sheet*, *income statement*, laporan perubahan ekuitas, laporan *cashflow*, serta CALK (Kasmir, 2017).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK dibuat dengan tujuan menginformasikan mengenai data finansial, *cashflow* perusahaan yang dapat digunakan dari banyaknya kalangan pemakai laporan sebagai pembuat keputusan perekonomian serta melihat kinerja yang ada (Darma & Sari, 2022). Maka dari itu, pelatihan pencatatan keuangan sederhana begitu diperlukan bagi siswa terutama mereka yang akan mencoba mencari atau membuka bisnis dan menciptakan lapangan kerja baru.

Buku Kas

Buku kas adalah sebuah media yang digunakan untuk mencatat suatu informasi terkait keluar masuknya uang sebuah perusahaan atau usaha. Semuanya tertulis secara rinci dan detail dalam buku tersebut. Proses mencatat yang dilakukan tentunya mengikuti standar umum agar dapat dipahami oleh semua orang.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan, kegiatan, pengabdian, kepada, masyarakat, ini, melalui, beberapa, tahapan, yaitu perencanaan, wawancara dan ceramah/penyuluhan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman siswa melakukan pencatatan keuangan sederhana.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022. Bertempat di Sekolah Menengah Atas 2 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Peserta pada kegiatan ini terdiri dari siswa kelas XII sekolah tersebut yang berjumlah 23 orang. Kegiatan ini juga dihadiri sebanyak 6 orang guru yang membantu mendampingi siswa dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 s/d 11.00 WIB.

Kegiatan pelatihan didahului dengan pemberian teori mengenai pencatatan keuangan. Pemahaman diberikan kepada siswa mengenai akuntansi, pentingnya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan, serta bentuk laporan keuangan sederhana. Penjelasan materi diberikan dengan cara menampilkan slide presentasi kepada para siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab. Para siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan serta bercerita tentang pengalaman yang berkaitan dengan topik pelatihan.

Sesi terakhir yaitu para siswa diberi studi kasus dimana siswa diminta untuk melakukan pencatatan dan membuat laporan laba rugi sederhana. Siswa juga diajarkan untuk membuat catatan pengeluaran dan penerimaan kas serta pemisahan kas milik pribadi dengan kas yang digunakan untuk usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan mengenai pencatatan keuangan atau pembukuan. Pada sesi ini, siswa diperkenalkan dengan bidang ilmu akuntansi. Di sesi ini juga diterangkan pentingnya ilmu akuntansi dalam dunia bisnis. Serta lebih diperjelas dengan adanya pencatatan keuangan yang merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan bisnis. Dengan membuat pencatatan keuangan, wirausaha dapat melakukan manajemen terhadap keuangan usahanya. Sehingga keuangan usaha tersebut bisa dengan jelas pengelolaannya. Hal lainnya yaitu wirausaha dapat mengetahui secara lebih akurat tingkat keuntungan yang diperoleh dalam bisnis yang dikerjakannya.

Materi mengenai jenis usaha juga diberikan. Hal ini bertujuan agar siswa bisa membedakan jenis usaha yang ada serta bentuk dari pencatatan keuangan untuk masing-masing jenis usaha tersebut. Jenis usaha ada tiga jenis dengan perbedaan dari proses operasional dan apa yang menjadi item utama sebagai penghasilan di perusahaan tersebut. Jenis usaha yang dimaksud yaitu usaha dibidang jasa, perdagangan, dan manufaktur.

Setelah penyampaian materi tersebut, diberikan sesi tanya jawab dari siswa. Pada sesi ini, seluruh pertanyaan siswa terhadap materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik.



Dengan adanya sesi tanya jawab ini, siswa menjadi lebih memahami materi yang diberikan serta tidak ragu dalam mengerjakan pelatihan soal di sesi selanjutnya.

Pada sesi selanjutnya, para siswa diberi lembar soal. Siswa ditugaskan untuk membuat pencatatan keuangan berdasarkan soal kasus yang diberikan tersebut. Para siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal.

Berikut pada tabel 1 merupakan format buku kas sederhana yang diberikan kepada siswa untuk diisi sesuai transaksi pada soal kasus yang diberikan. Pada format buku kas tersebut, siswa diberi pemahaman bentuk-bentuk transaksi yang akan dicatat serta cara pencatatannya dalam buku kas. Selain itu, siswa juga diajarkan begitu pentingnya buku kas dalam suatu usaha.

Tabel 1. Format Buku Kas

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
----------------	-------------------	-------------------	--------------------	--------------

Pada tabel 1 tersebut, terdiri dari kolom tanggal yang diisi sesuai dengan tanggal transaksi terjadi. Kolom keterangan berisi dengan jenis aktivitas transaksi yang terjadi pada tanggal tersebut. Bisa juga berisi dengan nama konsumen atau supplier, atau nama pembayaran yang dilakukan. Kolom penerimaan berisi angka nominal dari transaksi kas masuk. Kolom Pengeluaran berisi angka nominal dari transaksi kas keluar. Pada kolom saldo, berisi jumlah kas yang tersisa. Diperoleh dari saldo atau angka di kolom penerimaan dikurangi dengan angka di kolom pengeluaran.. Kolom penerimaan menambah jumlah saldo. Sedangkan angka di kolom pengeluaran mengurangi jumlah saldo.

Pada Gambar 1 terlihat aktivitas pemberian materi dan pelatihan yang dilaksanakan. Terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti dan menerima materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pemberian materi pada siswa

Setelah membuat dan memahami buku kas, siswa lalu ditugaskan untuk membuat laporan laba rugi atas transaksi yang telah dicatat dalam buku kas. Gambar 2 merupakan format laporan laba rugi yang diberikan.

LAPORAN LABA RUGI DAGANG		
PT. / CV.		
Per 31 Desember		
A. PEREDARAAN USAHA (OMZET)		Rp.
- Penjualan		
B. HARGA POKOK PENJUALAN		
- Persediaan Awal	Rp.	
- Pembelian	Rp.	
- Barang Tersedia	Rp.	
- Persediaan akhir	Rp.	
- Barang Terjual	Rp.	
- Angkutan Barang	Rp.	
Jumlah Harga Pokok Penjualan		Rp. -
C. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI		
- Biaya Gaji Karyawan	Rp.	
- Rekening Listrik	Rp.	
- Rekening Telepon	Rp.	
- Transportasi	Rp.	
- THR Karyawan	Rp.	
- Biaya Pemeliharaan	Rp.	
- Biaya Penyusutan	Rp.	
- Biaya Keamanan	Rp.	
- Biaya lain	Rp.	
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi		Rp. -
D. LABA/RUGI		
- Laba (Rugi)		Rp.

Gambar 2. Format Laporan Laba Rugi

Setelah Menyusun laporan laba rugi, siswa kemudian dilatih untuk membuat laporan neraca. Pada sesi ini, disamping siswa menyusun laporan neraca, siswa juga diberi pemahaman tentang istilah-istilah atau nama akun yang terdapat pada neraca tersebut. Diharapkan siswa bisa memahami istilah keuangan dan istilah nama akun yang sering digunakan. Format laporan neraca yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 3.

Laporan Neraca	
PT./CV.	
Per 31 Desember 20xx (Rp)	
Aktiva	
Kas	
Piutang Dagang	
Perlengkapan	
Persediaan Barang Dagang	
Aktiva Tetap	
Jumlah Aktiva	
Pasiva	
Hutang	
Hutang Jangka Pendek	
Hutang Jangka Panjang	
Total Hutang	
Ekuitas	
Modal	
Laba Ditahan	
Total Ekuitas	
Total Pasiva	

Gambar 3. Format Laporan Neraca



Gambar 4. Sesi praktik oleh siswa



Gambar 5. Foto Bersama Kepala Sekolah, Perwakilan Guru, dan Murid

Pada akhir sesi pelatihan ini, siswa diberi kesempatan kembali untuk bertanya mengenai materi dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil latihan serta pertanyaan yang diberikan oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa telah bisa membuat pencatatan keuangan sederhana. Para guru juga sepakat bahwa pelatihan keahlian pencatatan keuangan ini memang sangat penting diberikan kepada siswa guna menambah keahlian para siswa sehingga kesempatan untuk berkarir di dunia kerja semakin besar.

Kesulitan yang dialami terutama saat pelatihan, para siswa banyak yang kurang familiar atau mengetahui istilah-istilah keuangan seperti nama akun yang terdapat pada format laporan keuangan yang diberikan. Namun, kendala ini dapat diminimalisir dengan memberi pemahaman teori tentang istilah-istilah keuangan tersebut.

SIMPULAN

Para siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 VII Koto Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan ini dan mereka memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar, dimulai dari perencanaan keuangan sederhana dengan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, membuat skala prioritas kebutuhan, membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta menyusun laporan laba-rugi dan laporan neraca secara sederhana. Para siswa bisa memproyeksikan usaha atau bisnis yang mereka buat atau tempat mereka bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 VII Koto Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman yang telah mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni. A., Marlius. D., Susanti. F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1. No. 1. Hal. 1-10.

- Darma, T., & Sari, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>.
- Darma, T., & Sari, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Leriza Desitama Anggraini, Faradillah, & Winne Rosalina. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>.
- Salmiah, N., & Nanda. (2017). IPTEKS Pencatatan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Pada UMKM Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. *Dinamisia: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Sarifah, W. O., Sonjaya, Y., Prasetianingrum, S., Pasolo, M. , R., & Hi, M. , B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Penyedia Jasa Waleng ' s Kurir. *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 310–316.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>.
- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. , E., Tamyiz, M., & Sutiksno. (2018). A visual trend of literature on ecopreneurship research overviewed within the last two decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7.
- Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakad Media Publishing.